

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab V ini dipaparkan hasil simpulan yang berkaitan dengan penelitian variasi bahasa dalam penamaan toko di *Pasar Baru Trade Center* Bandung. Adapun hasil simpulan penelitian, implikasi penelitian, rekomendasi penelitian dipaparkan sebagai berikut.

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, penelitian ini menemukan penggunaan variasi kode bahasa terbanyak ditunjukkan pada penamaan bahasa asing, yaitu sebanyak 54% toko menggunakan bahasa asing dalam penamaan tokonya. Sementara itu, penggunaan bahasa terkecil ditunjukkan pada penamaan bahasa yang menggunakan bahasa daerah, yaitu sebanyak 3% toko yang menggunakan bahasa daerah dalam penamaannya. Selain itu, variasi berdasarkan regional yang ditemukan ialah variasi bahasa daerah yang berasal dari penutur Sunda dan Jawa. Sementara itu, variasi bahasa sosial ditemukan penamaan toko yang ditunjukkan dalam penamaan toko berupa nama yang menunjukkan jenis kelamin dan usia.

Faktor yang melatarbelakangi penamaan toko di *Pasar Baru Trade Center* Bandung sangat berkaitan dengan referensi yang diacunya. Referensi tersebut mengacu pada referensi yang positif. Oleh karena itu, faktor yang melatarbelakangi penamaan toko di *Pasar Baru Trade Center* Bandung berkaitan dengan (1) nama pribadi atau nama keluarga pemilik toko, (2) nama daerah atau nama tempat, (3) ciri khas toko, (4) merek produk, (5) nama bunga, (6) ciri khas pemilik toko, (7) religi, (8) harapan, dan (9) kecintaan atau kebanggaan. Faktor yang paling banyak ditemukan ialah faktor yang dipengaruhi oleh harapan pemilik toko dengan persentase 26%. Sementara faktor yang paling sedikit ditemukan ialah faktor yang mengacu pada merek produk dengan persentase 2%.

Berdasarkan sikap bahasa masyarakat, masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi dan berumur muda cenderung menunjukkan sikap bahasa yang negatif terhadap penamaan toko. Masyarakat tersebut memiliki pandangan bahwa

bahasa asing, terutama bahasa Inggris yang merupakan bahasa yang liberal dan lebih universal sehingga dianggap lebih penting dibandingkan bahasa Indonesia serta penggunaan bahasa asing dianggap dapat meningkatkan daya tarik dan nilai penjualan. Sementara itu, masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah dan berumur tua cenderung menunjukkan sikap bahasa yang positif. Masyarakat menganggap bahwa penggunaan bahasa Indonesia juga penting dalam penamaan toko. Selain itu penggunaan bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu cara menginternasionalisasikan bahasa. Selain itu, kurangnya sikap positif juga didukung oleh lemahnya peraturan perundang-undangan kebahasaan yang tidak memiliki sanksi sehingga menjadikan penerapan penamaan bahasa cenderung menggunakan bahasa yang bervariasi.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Implikasi penelitian ini adalah supaya masyarakat mengetahui pentingnya pengutamaan bahasa Indonesia, baik dalam ranah formal maupun nonformal. Masyarakat diharapkan dapat mengutamakan bahasa persatuan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk Badan Bahasa dalam penggunaan bahasa di ruang publik.

## **5.3 Rekomendasi Penelitian**

Beberapa kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini hanya membahas dari segi pemilik toko, penelitian selanjutnya dapat memfokuskan penelitian kepada masyarakat umum.
- 2) Penelitian ini hanya berfokus pada nama toko sebagai objek penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan objek lain, seperti nama tempat-tempat wisata yang di kota Bandung.